

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Menurut Bank BJB Syariah - Mitra Amanah Usaha Masalahah (2022) “Bank Jabar Banten Syariah atau biasa dikenal dengan bjb syariah adalah bank yang berdiri sejak 2010”. Bank ini merupakan pemisahan dari induk perusahaan, yaitu Bank Bjb. Pendirian bank bjb syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu.

Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Unit Usaha syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. berpandangan bahwa untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. diputuskan untuk menjadikan Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Pada tanggal 6 Mei 2010 bank bjb syariah memulai usahanya, setelah diperoleh Surat Ijin Usaha dari Bank Indonesia Nomor 12/629/DPbS tertanggal 30 April 2010, dengan terlebih dahulu dilaksanakan cut off dari Divisi/Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. yang menjadi cikal bakal bank bjb syariah.

Akta Pendirian PT. Bank Jabar Banten Syariah terakhir diubah dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya nomor 03 tanggal 19 Februari 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.kn, dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH-04317.AH.01.10-10438

Hingga saat ini bank bjb syariah berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung, Jalan Braga No 135, dan telah memiliki 8 (delapan) kantor cabang, 44 (empat puluh empat) kantor cabang pembantu, 54 (lima puluh empat) jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di daerah Provinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta dan 49.630 jaringan ATM Bersama.

Adapun visi, misi menurut Bank BJB Syariah - Mitra Amanah Usaha Maslahah (2022) yaitu sebagai berikut:

A. Visi

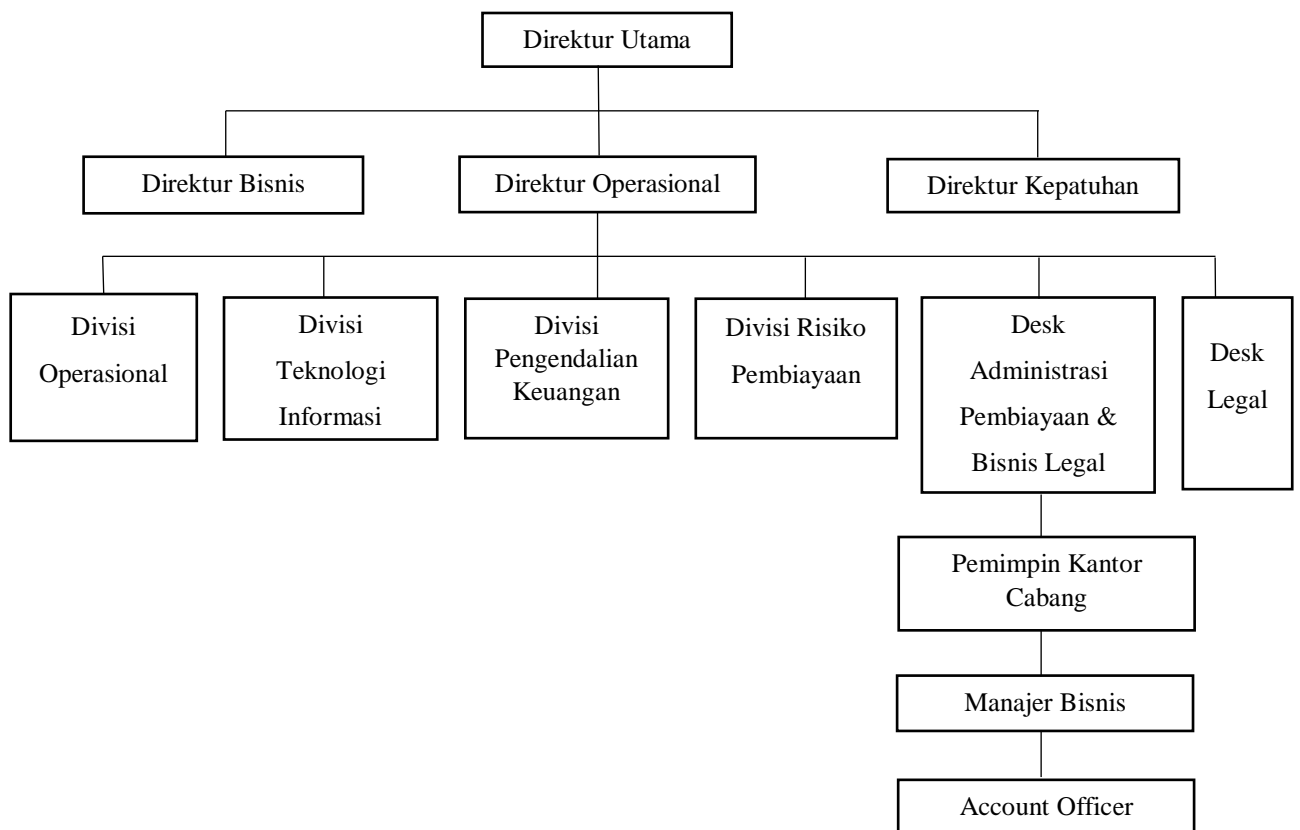
Bank Syariah regional yang sehat, terkemuka dan berdaya saing global

B. Misi

1. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
2. Memberikan layanan perbankan syariah secara amanah dan professional
3. Memberikan nilai tambah bagi stakeholder

2.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan. Untuk memberikan arah dan pembagian tanggung jawab yang jelas dalam pengelolaan usaha jasa perbankan, maka PT Bank Jabar Banten Syariah membangun struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 2. 1
Struktur Organisasi PT. Bank Jabar Banten Syariah Kantor Pusat Bandung

Sumber : Bjb Syariah

2.3 Deskripsi Jabatan

1. Direktur Utama

Tugas dan Wewenang Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- a. Mengawasi kelancaran kegiatan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
- b. Bertanggungjawab atas pelaksanaan kepengurusan baik secara efektif dan efisien.
- c. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai perusahaan serta rencana korporasi dan rencana bisnis untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar bank.
- d. Mewujudkan budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha bank.

2. Direktur Operasional

Tugas dan Wewenang Direktur Operasional adalah sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasi dan mengarahkan penyusunan strategi operasional perusahaan, kondisi komunikasi dan program-program untuk peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.
- b. Mengkoordinasi, mengendalikan, mengembangkan, membina, mengelola serta mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional, teknologi informasi dan penyelesaian pelaksanaan tugas operasional
- c. Menyusun, merumuskan dan mengevaluasi Rencana Kerja dari masing-masing bidang dibawahnya.

3. Divisi Teknologi Informasi

Tugas dan Wewenang Pemimpin Divisi Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB), program kerja dan anggaran bidang Teknologi Informasi IT).
- b. Merumuskan, mengembangkan dan mengimplementasikan rencana strategis bidang TI secara efektif, efisien dan terencana untuk mendukung pencapaian target.
- c. Mengembangkan program, rencana dan strategi bidang TI.

4. Desk Administrasi Pembiayaan & Bisnis Legal

Tugas dan Wewenang Pemimpin Desk Administrasi Pembiayaan & Bisnis Legal adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan proses pencairan pembiayaan
- b. Mempersiapkan proses pelepasan jaminan
- c. Melakukan penutupan asuransi dan membantu klaim asuransi
- d. Menyiapkan kartu angsuran untuk nasabah
- e. Menyiapkan slip-slip pembayaran kembali, angsuran atau pelunasan

5. Pemimpin Kantor Cabang

Tugas dan Wewenang Pemimpin Kantor Cabang adalah sebagai berikut :

- a. Memimpin Kegiatan Marketing atau Pemasaran pada Kantor Cabang
- b. Melakukan Pengawasan, Koordinasi dan Monitoring atas Kegiatan Operasional
- c. Memantau dan Melakukan Manajemen Resiko terhadap Prosedur Operasional

- d. Memberikan Solusi dan Keputusan Mengenai Permasalahan di Kantor Cabang

6. Manajer Bisnis

Tugas dan Wewenang Manajer Bisnis adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan tujuan dan sasaran yang cenderung mengalami pertumbuhan dan berkembang.
- b. Melakukan perencanaan kemudian mengimplementasikannya
- c. Memastikan perusahaan memiliki sumber daya yang memadai
- d. Mengatur dan mengkoordinasikan setiap kegiatan operasional

7. Unit Account Officer

Tugas dan Wewenang Unit Account Officer adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengenalan produk terhadap klien, nasabah, konsumen
- b. Menjaga hubungan baik dengan klien, nasabah, konsumen (*follow up*)
- c. Memberikan penerangan terhadap klien yang tidak mengerti
- d. Berkoordinasi dengan marketing untuk membuat perencanaan pemasaran
- e. Memberikan solusi bagi konsumen, klien, nasabah yang bermasalah

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Bank Jabar Banten Syariah merupakan unit usaha syariah yang memiliki kegiatan sebagai berikut :

- a. Menghimpun dana masyarakat dengan menggunakan produk perbankan seperti, Tabungan iB Masalah, Giro iB Masalah.
- b. Menyalurkan dana dengan menggunakan produk pembiayaan, yaitu Pembiayaan Produktif dan Pembiayaan Konsumtif.

- c. Menyediakan jasa dan layanan perbankan seperti Transfer, RTGS, Kliring dan PPOB. (sistem pembayaran tagihan Biller secara online)